

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan tentunya harus memiliki sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi pada perusahaan sehingga mampu mendukung tujuan dari perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh kemajuan yang diharapkan. Maka perlu adanya peningkatan serta pengembangan perusahaan dengan mengadakan berbagai cara yang tersusun dalam program peningkatan kinerja karyawan.

Keberhasilan upaya peningkatan kinerja karyawan mempunyai keterkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang efektif di tingkat individual, tingkat organisasi dan kelompok kerja. Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu Kamsir, 2019 dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021). Organisasi membutuhkan karyawan yang mampu bekerja lebih baik, cepat dan tepat. Sehingga diperlukan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan keterampilan dan pengetahuan khusus, pengetahuan, desain kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya manajemen, budaya organisasi, kepuasan kerja, iklim kerja, loyalitas, komitmen, dan disiplin kerja Kamsir dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021).

Karyawan mempunyai kinerja yang berbeda-beda. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan, kepribadian dan minat kerja, tingkat motivasi pekerja, kompetensi, fasilitas kerja, budaya kerja, kepemimpinan, disiplin kerja Afandi dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021). Dari banyaknya faktor-faktor yang telah dijabarkan penelitian ini mengambil dua faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan faktor pengawasan dan disiplin kerja. Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan tentu saja sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Salah satu fungsi sumber daya manusia sebagai pengawas. Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua proses pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan tentu saja diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

PT Berau Coal merupakan perusahaan Batu Bara terbesar ke 5 di Indonesia dengan luas lahan 108.000 hektar dengan jumlah cadangan batu bara 2.632 juta ton. Pada PT Berau Coal sistem pengawasan dibagi menjadi dua

pengawasan langsung dan pengawasan berjarak. Pengawasan berjarak juga disebut dengan *Mining Eyes*. *Mining Eyes* merupakan salah satu inovasi di operasional PT Berau Coal dengan penggunaan kamera CCTV dalam mendukung pemantauan operasi. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan aspek keselamatan pekerja serta meningkatkan produktivitas. *Project Mining Eyes Analytics* bertujuan untuk membantu pengawas dalam melakukan pengawasan langsung berjarak dengan cara mendeteksi temuan (pelanggaran) secara otomatis menggunakan *Artificial Intelligence*.

Pengawasan adalah sebuah proses untuk menjamin suatu tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Pengawasan merupakan salah satu faktor penting bagi kinerja karyawan, dikarenakan melalui pengawasan maka karyawan akan dapat diawasi dengan baik sehingga dapat terwujudnya kinerja karyawan yang maksimal. Selain pengawasan, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin kerja adalah di mana karyawan mampu dan bersedia menaati segala peraturan yang ada tanpa paksaan dari seseorang.

Disiplin kerja, adalah suatu hal yang sangat penting untuk pertumbuhan organisasi/perusahaan, terutama digunakan untuk memotivasi karyawan agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Disiplin juga bermanfaat untuk mendidik karyawan dalam mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menerapkan standar organisasi Wahjono dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021) PT Berau Coal Site *Lati Mine Operation* (LMO) pada periode 1-15 juni 2022 memiliki jumlah target pengangkutan material coal sebesar 911.000 ton namun yang tercapai hanya 373.104 ton maka target yang tercapai hanya 41%. Salah satu penyebabnya adalah kinerja yang kurang baik sehingga perlu adanya peningkatan kinerja karyawan agar target-target perusahaan kedepannya dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengangkutan Material Coal Pada PT Berau Coal Site *Lati Mine Operation* (LMO)”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi di perusahaan sebagai berikut :

1. Apakah pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO) ?
2. Apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO) ?
3. Apakah pengawasan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO) ?

1.3 Batasan Masalah

Menurut Afandi dalam (Eka Wijaya & Fauji, 2021). Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan, kepribadian dan minat kerja, tingkat motivasi pekerja, kompetensi, fasilitas kerja, budaya kerja, kepemimpinan, disiplin kerja. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dilakukan di PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO) yang mengambil variable pengawasan dan disiplin kerja pengangkutan material. Penelitian ini dilakukan pada PT. Berau Coal Site Lati *Mining Opration*. Penelitian ini dilakukan mulai Oktober 2022 hingga Mei 2023 mulai dari observasi hingga pengumpulan data.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja kegiatan pengangkutan material coal pada PT Berau Coal Site Lati *Mine Operation* (LMO).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperkaya teori tentang tentang pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak PT Berau Coal tentang pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja.

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam penelitian dalam bidang yang sama yang akan datang.

